

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sempel

3.1.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek maupun subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2015 : 61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Uraian diatas menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk menentukan populasi. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menggunakan *Internet Banking* untuk kepentingan pribadi. Yogyakarta dipilih dikarenakan memiliki jumlah mahasiswa terbesar berasal dari berbagai daerah di Indonesia yang kemudian dikenal sebagai kota pelajar. Sehingga hal tersebut menjadi bahan pertimbangan penulis untuk memilih populasi.

3.1.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015 : 62) sampel merupakan bagian ataupun jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi dimana dalam pengambilan sampel penulis harus didasarkan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari kesemuanya, misal karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus secara *representative*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam populasi ini adalah teknik *sampling purposive*. Sugiyono (2015 : 68) menjelaskan bahwa teknik *sampling purposive* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan sebuah kumpulan informasi yang didapat dari suatu pengamatan yaitu bisa berupa angka, lambang maupun sifat. Jenis data yang dilakukan di dalam penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Sekaran dan Bougie (2017:130) Data primer (*primay data*) mengacu pada informasi yang diperoleh langsung (dari tangan pertama) oleh peneliti terkait dengan variabel ketertarikan untuk tujuan tertentu dari studi. Data primer merupakan data utama dalam penelitian ini yang diperoleh dari responden secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang dalam hal ini adalah mahasiswa di Yogyakarta. Kuesioner akan disebar dan dibagikan secara langsung dan disebar dengan menggunakan google form. Koesioner sendiri merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik

beberapa orang utama yang ada di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.

3.3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *the Structural Equation Model* (SEM) dalam model dan pengujian hipotesis. Menurut Ferdinand (2002) SEM atau model persamaan struktural adalah sekumpulan teknik-teknik statistikal yang memungkinkan untuk melakukan pengujian sebuah rangkaian hubungan yang relative rumit, secara simultan. Dimana yang dimaksud rumit adalah model-model simultan yang bentuk melalui lebih dari satu variabel dependen dan pada saat yang bersamaan berperan juga sebagai variabel independen bagi hubungan berjenjang lainnya.

Dalam pemodelan SEM yang lengkap terdapat dua bagian utama yaitu *Measurement model* dan *Structural Model*. *Measurement model* atau model pengukuran digunakan untuk mengkonfirmasi indikator-indikator dari sebuah variabel laten serta model struktural yang menggambarkan hubungan kualitas antara dua atau lebih variabel. *Structural Model* adalah model yang mengenai struktur hubungan yang membentuk atau menjelaskan kualitas antar faktor.

Apabila menggunakan pemodelan *Structural Equation Model* (SEM) terdapat tujuh langkah yang harus dilakukan, yaitu pengembangan model berdasarkan teori, pengembangan diagram alur (*path diagram*), konversi diagram air ke dalam

persamaan, memilih jenis input matrik, dan setimasi model yang diusulkan, menilai problem identifikasi model struktural, menilai kriteria *goodness of fit*, melakukan interprestasi dan modifikasi model. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan SEM untuk melakukan pengujian hipotesis 1-5 yang akan diuji dengan menggunakan *path analysis*, yaitu untuk mengetahui tingkat signifikansi antar variabel.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan menyebarkan dan dengan memberikan kuesioner secara langsung kepada responden. Penelitian ini menggunakan skala interval untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Skala interval mempunya empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/nilai yang merepresentasikan sifat individu, misalkan pengetahuan, sikap, dan perilaku. Penelitian ini menggunakan skala interval dengan 5 titik respon yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Skala Pengukuran Persepsi Responden (Skala Interval 1 s.d 5)

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

5 : Sangat Setuju

4 : Setuju

3 : Netral

2 : Tidak Setuju

1 : Sangat Tidak Setuju

Berikut ini adalah daftar pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner beserta dengan sumbernya :

A. Persepsi Kemudahan

No	Variabel : Persepsi Kemudahan	Sumber
1.	Penggunaan <i>internet banking</i> mudah dipelajari	(modifikasi Prestiani, 2013)
2.	Penggunaan <i>internet banking</i> mudah saya kendalikan	(Prestiani, 2013)
3.	Penggunaan <i>internet banking</i> sangat fleksibel	(Prestiani, 2013)
4.	Penggunaan <i>internet banking</i> jelas dan mudah dimengerti	(Prestiani, 2013)

B. Persepsi Kegunaan

No	Variabel : Persepsi Kegunaan	Sumber
1.	Penggunaan <i>internet banking</i> memungkinkan saya mengakses semua informasi terkait transaksi	(Prestiani, 2013)

2.	Penggunaan <i>internet banking</i> mempercepat eksekusi transaksi	(Prestiani, 2013)
3.	Penggunaan <i>internet banking</i> meningkatkan efektivitas bertransaksi	(Prestiani, 2013)
4.	Penggunaan <i>internet banking</i> membuat transaksi lebih akurat (tepat)	(Prestiani, 2013)

C. Konformitas

No	Variabel : Konformitas	Sumber
1.	Saya puas dapat menggunakan <i>internet banking</i>	(Sidik, 2013)
2.	Saya senang menggunakan <i>internet banking</i> karena dilingkungan saya banyak yang menggunakan	(Sidik, 2013)
3.	Saya menggunakan <i>internet banking</i> untuk kepentingan saya	(Sidik, 2013)
4.	Saya menggunakan <i>internet banking</i> untuk memudahkan pekerjaan saya	(Sidik, 2013)

D. *Internet Banking*

No	Variabel : <i>Internet Banking</i>	Sumber
1.	Penggunaan <i>internet banking</i> dapat saya	(Ardika, 2014)

	lakukan kapan saja	
2.	Penggunaan <i>internet banking</i> dapat saya lakukan dimana saja	(Ardika, 2014)
3.	Penggunaan <i>internet banking</i> membuat saya melakukan transaksi tanpa harus mengantri	(Ardika, 2014)
4.	Saya sering menggunakan <i>internet banking</i>	(Ardika, 2014)

E. Konsep Diri (*Prestige*)

No	Variabel : Konsep Diri (<i>Prestige</i>)	Sumber
1.	Saya sering kurang percaya diri jika berada di depan publik	(Disza, 2013)
2.	Saya sering menghabiskan waktu untuk memikirkan siapakah saya sebenarnya	(Disza, 2013)
3.	Saya sering merasa orang lain lebih baik dari saya	(Disza, 2013)
4.	Saya sering mengalami perubahan mengenai diri saya sendiri	(Disza, 2013)

F. Konsumtif

No	Variabel : Konsumtif	Sumber
1.	Saya suka membeli barang secara tiba-tiba	(Disza, 2013)
2.	Saya membeli barang karena keinginan sesaat	(Disza, 2013)
3.	Saya membeli barang karena mood saya baru baik	(Disza, 2013)
4.	Penggunaan <i>internet banking</i> membuat saya lebih sering berbelanja	(Disza, 2013)

3.5.Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.5.1. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2015:4), variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independen). Dalam sebuah penelitian variabel terikat adalah variabel yang menjadi perhatian utama. Pengamatan akan dapat memprediksikan ataupun menerangkan variabel dalam variabel terikat beserta perubahannya yang terjadi kemudian (Kuncoro, 2013:50).Variabel terikat (dependen) di dalam penelitian ini yaitu penggunaan *internet banking* dan konsumtif.

No	Variabel : <i>Internet Banking</i>	Sumber
1.	Penggunaan <i>internet banking</i> dapat saya lakukan kapan saja	(Ardika, 2014)

2.	Penggunaan <i>internet banking</i> dapat saya lakukan dimana saja	(Ardika, 2014)
3.	Penggunaan <i>internet banking</i> membuat saya melakukan transaksi tanpa harus mengantri	(Ardika, 2014)
4.	Saya sering menggunakan <i>internet banking</i>	(Ardika, 2014)

No	Variabel : Konsumtif	Sumber
1.	Saya suka membeli barang secara tiba-tiba	(Disza, 2013)
2.	Saya membeli barang karena keinginan sesaat	(Disza, 2013)
3.	Saya membeli barang karena mood saya baru baik	(Disza, 2013)
4.	Penggunaan <i>internet banking</i> membuat saya lebih sering berbelanja	(Disza, 2013)

3.5.2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2015:64) variabel independen merupakan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas (independen) didalam penelitian ini yaitu persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, minat penggunaan *internet banking*, konsep diri (*prestige*), konformitas.

No	Variabel : Persepsi Kemudahan	Sumber
1.	Penggunaa <i>internet banking</i> mudah dipelajari	(modifikasi Prestiani, 2013)
2.	Penggunaan <i>internet banking</i> mudah saya kendalikan	(Prestiani, 2013)
3.	Penggunaan <i>internet banking</i> sangat fleksibel	(Prestiani, 2013)
4.	Penggunaan <i>internet banking</i> jelas dan mudah dimengerti	(Prestiani, 2013)

No	Variabel : Persepsi Kegunaan	Sumber
1.	Penggunaan <i>internet banking</i> memungkinkan saya mengakses semua informasi terkait transaksi	(Prestiani, 2013)
2.	Penggunaan <i>internet banking</i> mempercepat eksekusi transaksi	(Prestiani, 2013)
3.	Penggunaan <i>internet banking</i> meningkatkan efektivitas bertransaksi	(Prestiani, 2013)
4.	Penggunaan <i>internet banking</i> membuat transaksi lebih akurat (tepat)	(Prestiani, 2013)

No	Variabel : <i>Internet Banking</i>	Sumber
1.	Penggunaan <i>internet banking</i> dapat saya lakukan kapan saja	(Ardika, 2014)
2.	Penggunaan <i>internet banking</i> dapat saya lakukan dimana saja	(Ardika, 2014)
3.	Penggunaan <i>internet banking</i> membuat saya melakukan transaksi tanpa harus mengantri	(Ardika, 2014)
4.	Saya sering menggunakan <i>internet banking</i>	(Ardika, 2014)

No	Variabel : Konsep Diri (<i>Prestige</i>)	Sumber
1.	Saya sering kurang percaya diri jika berada di depan publik	(Disza, 2013)
2.	Saya sering menghabiskan waktu untuk memikirkan siapakah saya sebenarnya	(Disza, 2013)
3.	Saya sering merasa orang lain lebih baik dari saya	(Disza, 2013)
4.	Saya sering mengalami perubahan mengenai diri saya sendiri	(Disza, 2013)

No	Variabel : Konformitas	Sumber
1.	Saya puas dapat menggunakan <i>internet banking</i>	(Sidik, 2013)
2.	Saya senang menggunakan <i>internet banking</i> karena dilingkungan saya banyak yang menggunakan	(Sidik, 2013)
3.	Saya menggunakan <i>internet banking</i> untuk kepentingan saya	(Sidik, 2013)
4.	Saya menggunakan <i>internet banking</i> untuk memudahkan pekerjaan saya	(Sidik, 2013)

3.6. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014:254) statistik deskriptif merupakan statistik yang biasanya digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau biasanya dengan menggambarkan data yang telah terkumpul dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini biasanya hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak digunakan untuk mencari atau merangkan yang saling berhubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan.

3.6.1. Uji Validitas

Sugiyono (2013: 267) berpendapat bahwa validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji Validitas biasanya digunakan untuk mengukur valid atau tidak validnya suatu koesioner. Kebanyakan uji validitas menggunakan pendekatan Pearson Correlation. Uji validitas dapat dikatakan valid apabila signifikansinya dibawah 0,05. Uji validitas juga dapat dikatakan valid dengan cara membandingkan Rhitung dengan Rtabel. Bisa dikatakan apabila Rhitung lebih besar dari pada Rtabel maka indikator tersebut dapat dinyatakan valid.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas sering digunakan untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data variable penelitian apakah reliable atau tidak reliable. Dimana kuesioner bisa dikatakan reliable jika kuesioner tersebut dilakukan pengukuran ulang, yang akan mendapatkan hasil yang sama. Untuk menguji perlu dilakukan Reliability Analysis yang akan menghasilkan nilai Cronsbach Alpha. Menurut Sujarweni (2014:193), menjelaskan bahwa uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuesioner) penelitian. Adapaun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas, jika nilai Cronsbach Alpha $> 0,6$ maka butir pertanyaan yang ada di penelitian tersebut dapat dikatakan reliable atau dapat diandalkan. Maka sebaliknya

apabila Cronsbach Alpha < 0.6 dapat dinyatakan bahwa butir pertanyaan tidak reliable.

